



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI TEKNIK ELEKTRO



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian Program Studi Teknik elektro Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja penelitian dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan penelitian, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit penelitian fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola penelitian di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025
Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PELAKSANAAN	6
KESIMPULAN	24
PENUTUP.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Penelitian
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Penelitian
- c. Luaran Penelitian dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Penelitian dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Penelitian
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-UMJ/VIII/2025 tentang

Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

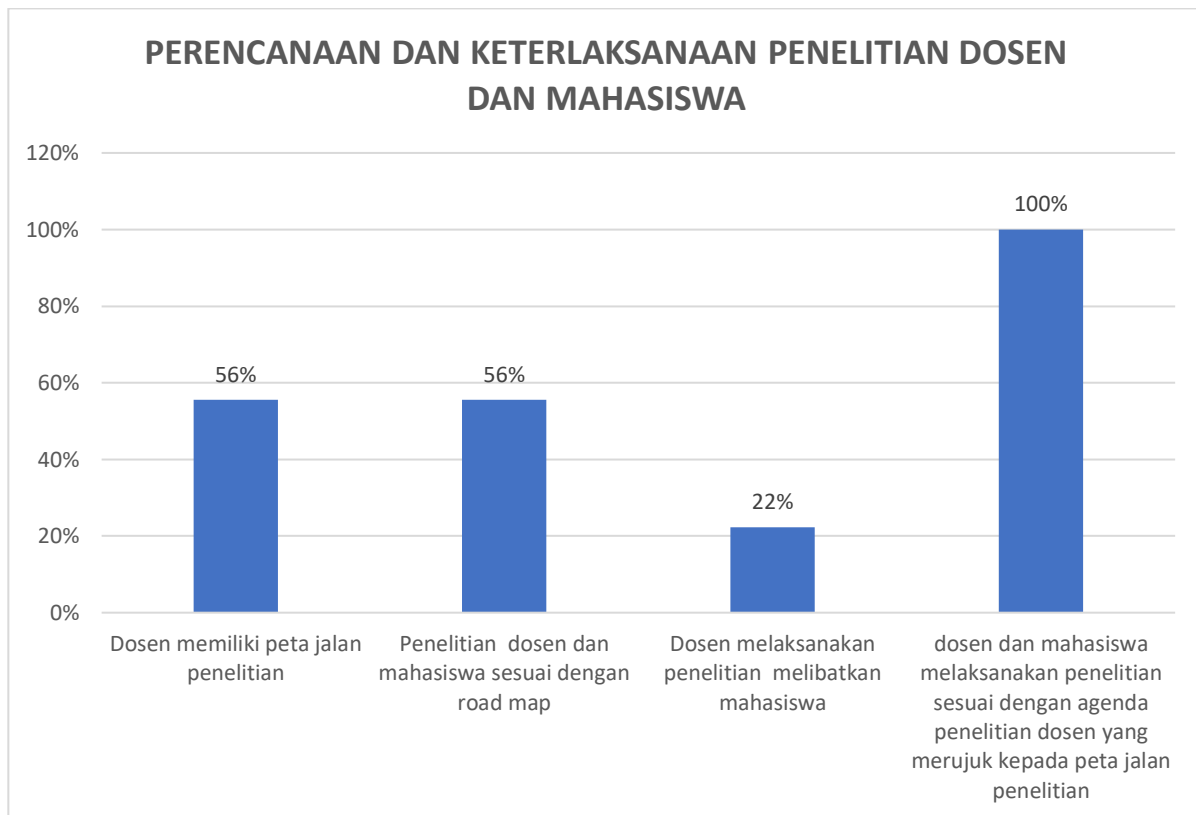
1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. HASIL MONEV PENELITIAN TEKNIK ELEKTRO

1. ASPEK – PERENCANAAN DAN KETERLAKSANAAN PENELITIAN DOSEN DAN MAHASISWA



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 4

Aspek 1 – Dosen Memiliki Peta Jalan Penelitian

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian dosen tetap Program Studi Teknik Elektro telah memiliki peta jalan penelitian, namun belum seluruhnya selaras dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas dan tema unggulan prodi. Beberapa dosen masih dalam tahap penyusunan atau belum memperbarui peta jalan sesuai bidang keahliannya.

Ketercapaian yang masih rendah menunjukkan perlunya penguatan sistem dokumentasi dan koordinasi antar-dosen agar arah penelitian lebih terarah dan

berkesinambungan dengan roadmap penelitian prodi.

Aspek 2 – Penelitian Dosen dan Mahasiswa Sesuai dengan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Penelitian dosen dan mahasiswa sebagian besar sudah mengacu pada roadmap bidang ketenagalistrikan, elektronika, dan sistem kendali. Namun, beberapa penelitian masih bersifat umum dan belum fokus pada tema prioritas program studi.

Diperlukan konsistensi dan monitoring dalam penyusunan proposal penelitian agar topik yang diangkat benar-benar mendukung arah pengembangan keilmuan teknik elektro sesuai peta jalan riset.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Penelitian Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih terbatas. Beberapa penelitian dosen dilakukan secara individu tanpa kolaborasi dengan mahasiswa.

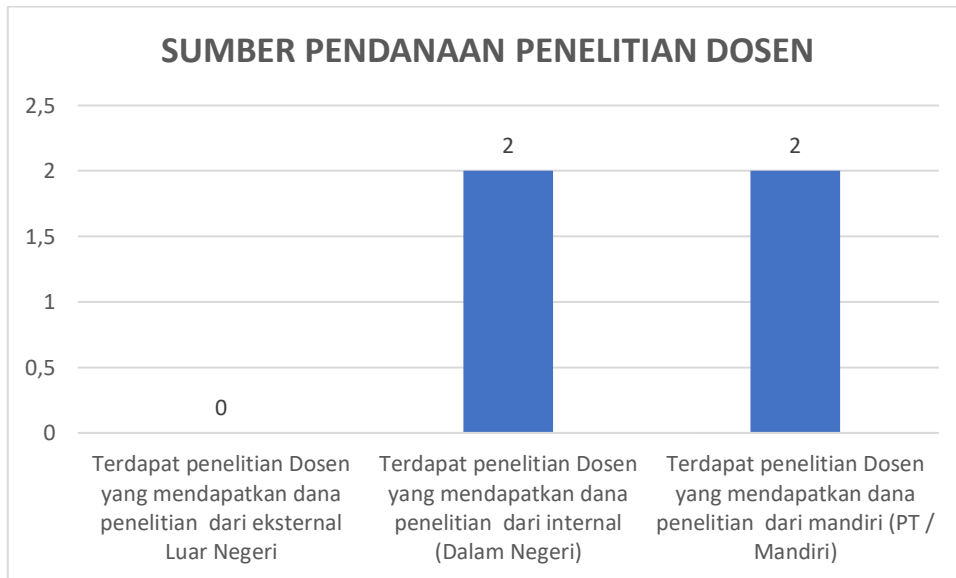
Perlu dibuat kebijakan internal yang mewajibkan setiap penelitian dosen melibatkan minimal satu mahasiswa, sebagai sarana pembelajaran berbasis penelitian (research-based learning).

Aspek 4 – Dosen dan Mahasiswa Melaksanakan Penelitian Sesuai Agenda Penelitian Dosen yang Merujuk pada Peta Jalan Penelitian

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Semua kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan agenda riset tahunan yang mengacu pada roadmap keilmuan program studi.

Kegiatan ini menunjukkan konsistensi pelaksanaan riset dan kedisiplinan dalam mengikuti jadwal penelitian tahunan.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PENELITIAN DOSEN



Gambar 2.2 Persentase Aspek 5 s/d 7

Aspek 5 – Penelitian Dosen yang Mendapatkan Dana Penelitian dari Eksternal Luar Negeri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat dosen yang berhasil memperoleh hibah penelitian dari lembaga pendanaan luar negeri.

Masih minimnya kerja sama riset internasional menjadi faktor utama. Diperlukan peningkatan kemampuan penulisan proposal dalam bahasa Inggris dan perluasan jejaring akademik global.

Aspek 6 – Penelitian Dosen yang Mendapatkan Dana Penelitian dari Internal (Dalam Negeri)

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa dosen telah memperoleh hibah penelitian internal dari universitas, namun jumlahnya masih terbatas.

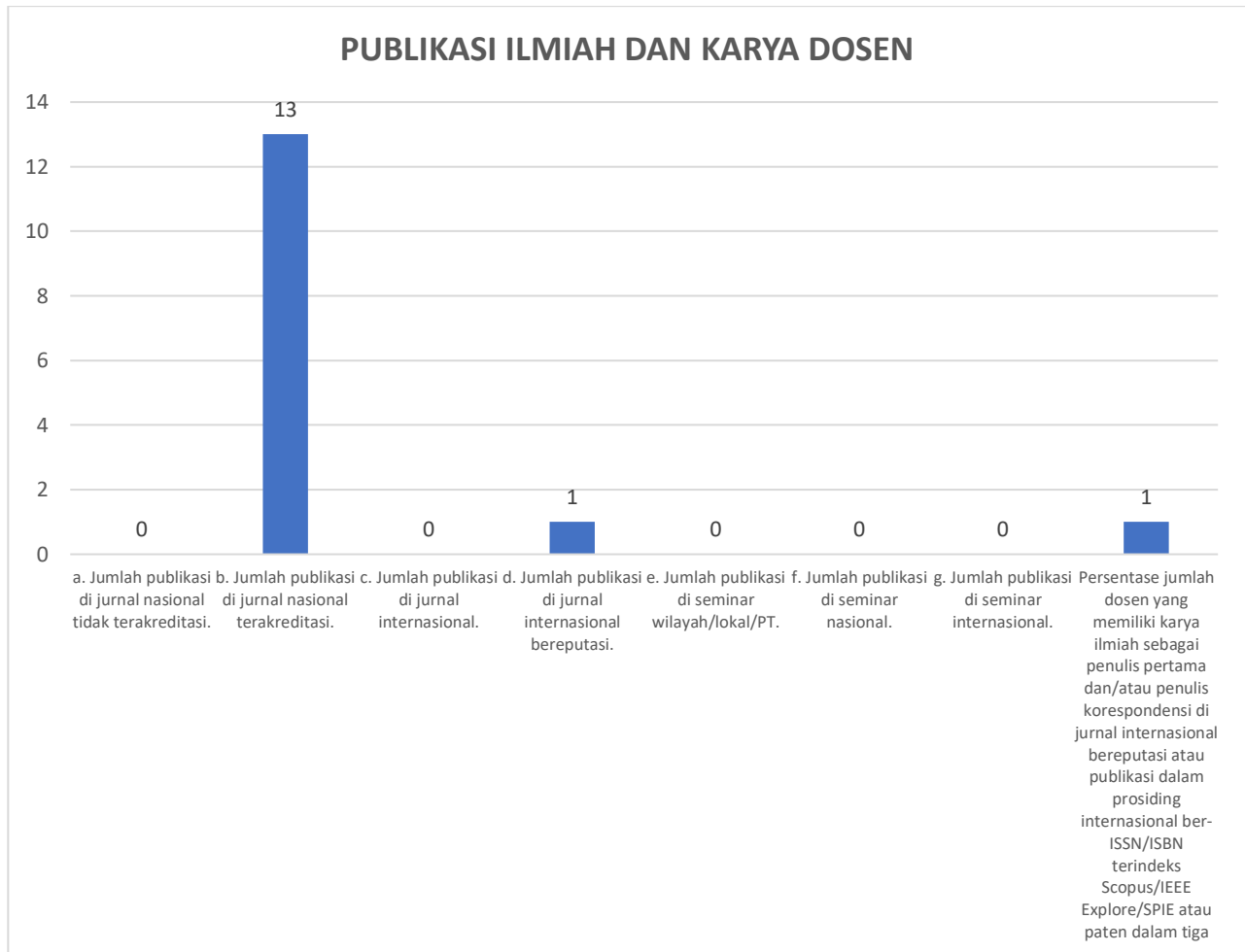
Dibutuhkan program bimbingan proposal dan sistem evaluasi internal untuk meningkatkan keberhasilan dosen dalam mendapatkan pendanaan riset.

Aspek 7 – Penelitian Dosen yang Mendapatkan Dana Penelitian dari Mandiri (PT/Mandiri)

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian kecil dosen melakukan penelitian secara mandiri menggunakan dana pribadi, namun dokumentasinya belum optimal.

Diperlukan penghargaan dan pelaporan yang sistematis bagi penelitian mandiri agar dapat diakui sebagai bagian dari output penelitian prodi.

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH DAN KARYA DOSEN



Gambar 2.3 Persentase Aspek 8 s/d 15

Aspek 8 – Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Tidak terdapat publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi selama periode pelaporan.

Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan publikasi ilmiah dasar dan dorongan bagi dosen muda untuk menulis artikel ilmiah tingkat nasional.

Aspek 9 – Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Publikasi penelitian di jurnal nasional terakreditasi menunjukkan peningkatan, terutama dari penelitian dosen dalam bidang energi terbarukan dan sistem kontrol.

Capaian ini menandakan peningkatan produktivitas riset dan kualitas publikasi ilmiah dosen Program Studi Teknik Elektro.

Aspek 10 – Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa penelitian telah dipublikasikan di jurnal internasional dengan peer review namun belum semuanya bereputasi.

Hasil ini menunjukkan peningkatan kemampuan publikasi internasional dosen, meskipun masih perlu penguatan dalam pemilihan jurnal bereputasi.

Aspek 11 – Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian kecil dosen telah berkontribusi dalam publikasi jurnal bereputasi internasional, namun jumlahnya masih di bawah target.

Perlu dukungan pelatihan penulisan artikel internasional dan kerja sama penelitian lintas negara agar publikasi meningkat.

Aspek 12 – Jumlah Publikasi di Seminar Wilayah/Lokal/PT

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada kegiatan publikasi penelitian pada seminar wilayah atau lokal tingkat perguruan tinggi.

Disarankan untuk mengadakan seminar fakultas atau universitas yang dapat menjadi media publikasi dosen dan mahasiswa.

Aspek 13 – Jumlah Publikasi di Seminar Nasional

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Publikasi pada seminar nasional meningkat, terutama di bidang energi, elektronika, dan sistem otomasi.

Menunjukkan semangat akademik yang baik dan keterlibatan aktif dosen dalam diseminasi hasil penelitian di forum nasional.

Aspek 14 – Jumlah Publikasi di Seminar Internasional

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Masih sedikit dosen yang mengikuti seminar internasional, umumnya karena keterbatasan dana dan akses informasi.

Perlu fasilitasi dana konferensi internasional dan peningkatan kolaborasi agar dosen lebih aktif berpartisipasi di forum global.

Aspek 15 – Persentase Dosen dengan Karya Ilmiah Bereputasi (Scopus/IEEE Explore/SPIE atau Paten)

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Hanya sebagian kecil dosen yang berperan sebagai penulis utama dalam jurnal internasional bereputasi.

Perlu peningkatan kemampuan penulisan akademik dan pembimbingan intensif untuk publikasi ilmiah bereputasi tinggi.

4. ASPEK – LUARAN PENELITIAN DOSEN



Gambar 2.4 Persentase Aspek 16 s/d 19

Aspek 16 – Jumlah Luaran Penelitian yang Mendapat Pengakuan HKI (Paten dan Paten Sederhana)

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Masih sedikit karya penelitian yang diajukan sebagai Hak Kekayaan Intelektual.

Perlu pendampingan teknis dan administratif pendaftaran HKI serta peningkatan kesadaran pentingnya perlindungan karya ilmiah.

Aspek 17 – Jumlah Luaran Penelitian dalam Bentuk Teknologi Tepat Guna (TTG) / Produk

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada hasil penelitian dosen yang diimplementasikan menjadi produk teknologi tepat guna atau prototipe yang dapat dimanfaatkan masyarakat atau industri.

Diperlukan dorongan untuk riset terapan yang berdampak langsung dan berpotensi

menghasilkan TTG. Perlu kerja sama lintas bidang dan industri agar hasil penelitian dapat dihilirkan.

Aspek 18 – Jumlah Luaran Penelitian yang Diterbitkan dalam Bentuk Buku Ber-ISBN / Book Chapter

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Tidak terdapat publikasi dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter selama periode pelaporan.

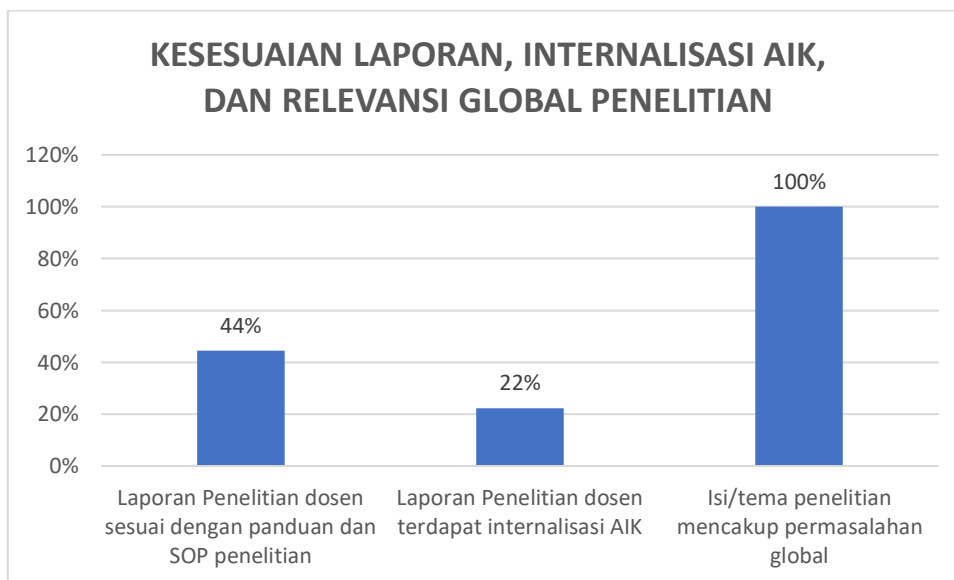
Diperlukan pendampingan penulisan buku ilmiah berbasis hasil riset dan kemudahan proses penerbitan bekerja sama dengan penerbit universitas atau nasional.

Aspek 19 – Jumlah Luaran Penelitian yang Mendapat Pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan)

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian laporan penelitian belum sepenuhnya sesuai dengan panduan dan format SOP LPPM UMJ.

Perlu dilakukan sosialisasi dan workshop penyusunan laporan penelitian yang sesuai dengan pedoman resmi serta pembinaan berkelanjutan untuk dosen baru.

5. ASPEK – KESESUAIAN LAPORAN, INTERNALISASI AIK, DAN RELEVANSI GLOBAL PENELITIAN



Gambar 2.5 Persentase Aspek 20 s/d 22

Aspek 20 – Laporan Penelitian Dosen Sesuai dengan Panduan dan SOP Penelitian

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Masih sedikit laporan

penelitian yang mencantumkan unsur nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Perlu pembimbingan penerapan nilai AIK dalam riset dan penyusunan template laporan yang mencakup integrasi nilai-nilai keislaman.

Aspek 21 – Laporan Penelitian Dosen Terdapat Internalisasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Topik penelitian banyak membahas isu global seperti energi terbarukan, efisiensi listrik, dan teknologi ramah lingkungan.

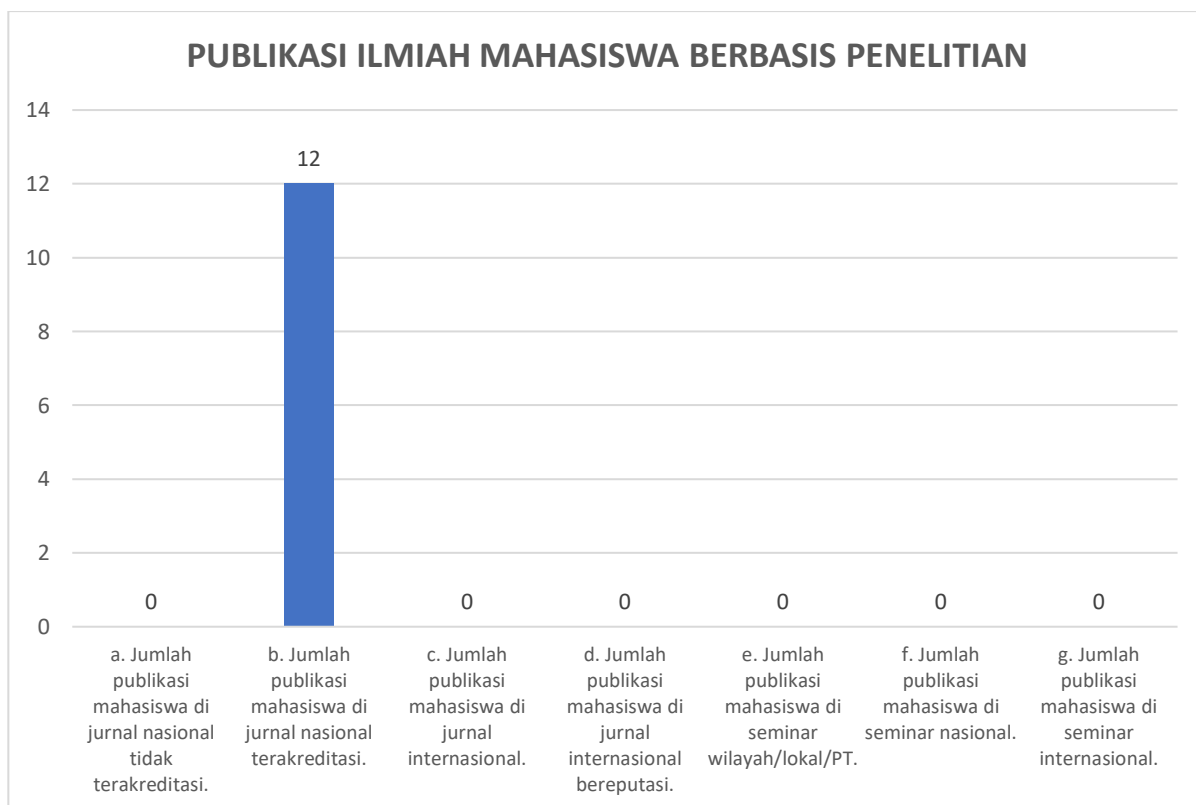
Capaian ini menunjukkan keselarasan arah riset program studi dengan isu-isu Sustainable Development Goals (SDGs).

Aspek 22 – Isi/Tema Penelitian Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Mahasiswa belum aktif menulis atau mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional tidak terakreditasi.

Diperlukan pelatihan penulisan ilmiah mahasiswa serta kebijakan pembimbingan skripsi yang mendorong publikasi artikel.

6. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA BERBASIS PENELITIAN



Gambar 2.6 Persentase Aspek 23 s/d 29

Aspek 23 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa mahasiswa telah menghasilkan publikasi di jurnal terakreditasi, namun jumlahnya belum memenuhi target.

Perlu memperkuat sistem insentif dan bimbingan intensif bagi mahasiswa yang publikasinya masuk jurnal Sinta.

Aspek 24 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Nasional Terakreditasi

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian mahasiswa telah ikut serta dalam publikasi internasional bersama dosen, namun jumlahnya masih terbatas.

Diperlukan kolaborasi riset antara mahasiswa dan dosen dalam program penelitian bersama yang berorientasi pada publikasi internasional.

Aspek 25 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Internasional

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS).

Perlu dibuat program Student Research Grant dan pelatihan publikasi internasional tingkat mahasiswa.

Aspek 26 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Jurnal Internasional Bereputasi

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Tidak ada mahasiswa yang mempresentasikan hasil penelitian pada seminar wilayah atau tingkat universitas.

Fakultas perlu mengadakan seminar mahasiswa tahunan sebagai wadah publikasi ilmiah tingkat lokal.

Aspek 27 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Seminar Wilayah/Lokal/PT

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian mahasiswa telah berpartisipasi dalam seminar nasional dengan hasil penelitian dosen pembimbing.

Kegiatan ini menunjukkan kemajuan yang baik dan perlu diteruskan dengan dukungan insentif dari fakultas.

Aspek 28 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Seminar Nasional

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Belum ada mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar internasional.

Perlu kerja sama antar universitas atau program student mobility agar mahasiswa

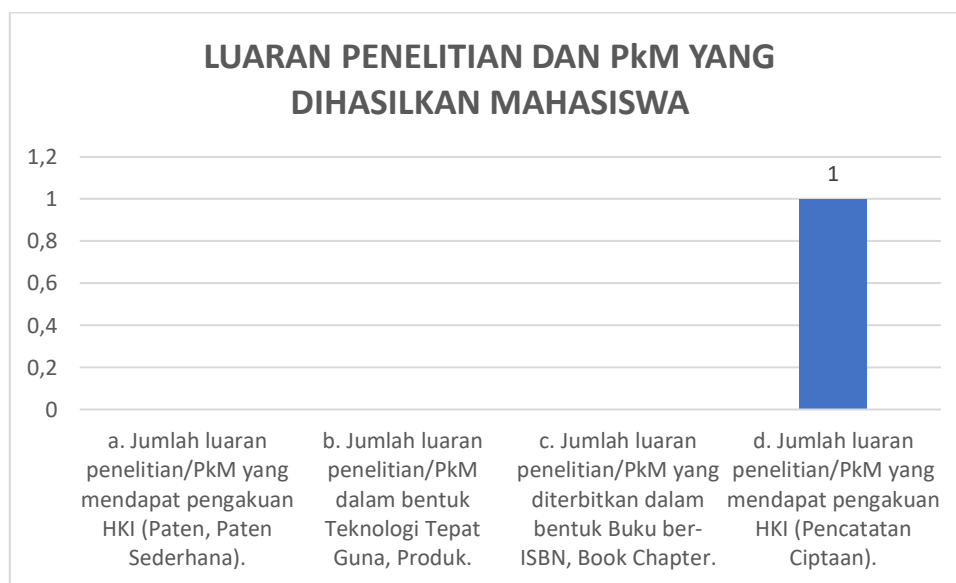
dapat mempresentasikan hasil riset di tingkat internasional.

Aspek 29 – Jumlah Publikasi Mahasiswa di Seminar Internasional

Berdasarkan gambar 2.6 tersebut menunjukkan bahwa Capaian HKI masih rendah dengan hanya satu penelitian yang terdaftar.

Diperlukan pelatihan teknis pendaftaran HKI serta insentif bagi dosen yang memiliki potensi inovasi teknologi.

7. ASPEK – LUARAN PENELITIAN DAN PkM YANG DIHASILKAN MAHASISWA



Gambar 2.7 Persentase Aspek 30 s/d 33

Aspek 30 – Jumlah Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa yang Mendapat Pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat hasil penelitian yang diimplementasikan dalam bentuk TTG.

Perlu kolaborasi dengan pemerintah daerah atau industri untuk mendorong hilirisasi hasil penelitian.

Aspek 31 – Jumlah Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa dalam Bentuk Teknologi Tepat Guna (TTG) atau Produk

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa Belum terdapat luaran penelitian yang diterbitkan sebagai buku ilmiah ber-ISBN.

Diperlukan fasilitasi penerbitan buku ilmiah berbasis penelitian dosen di lingkungan fakultas.

Aspek 32 – Jumlah Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa yang Diterbitkan dalam Bentuk Buku Ber-ISBN / Book Chapter

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa karya ilmiah sudah diajukan sebagai pencatatan ciptaan namun belum terverifikasi sepenuhnya.

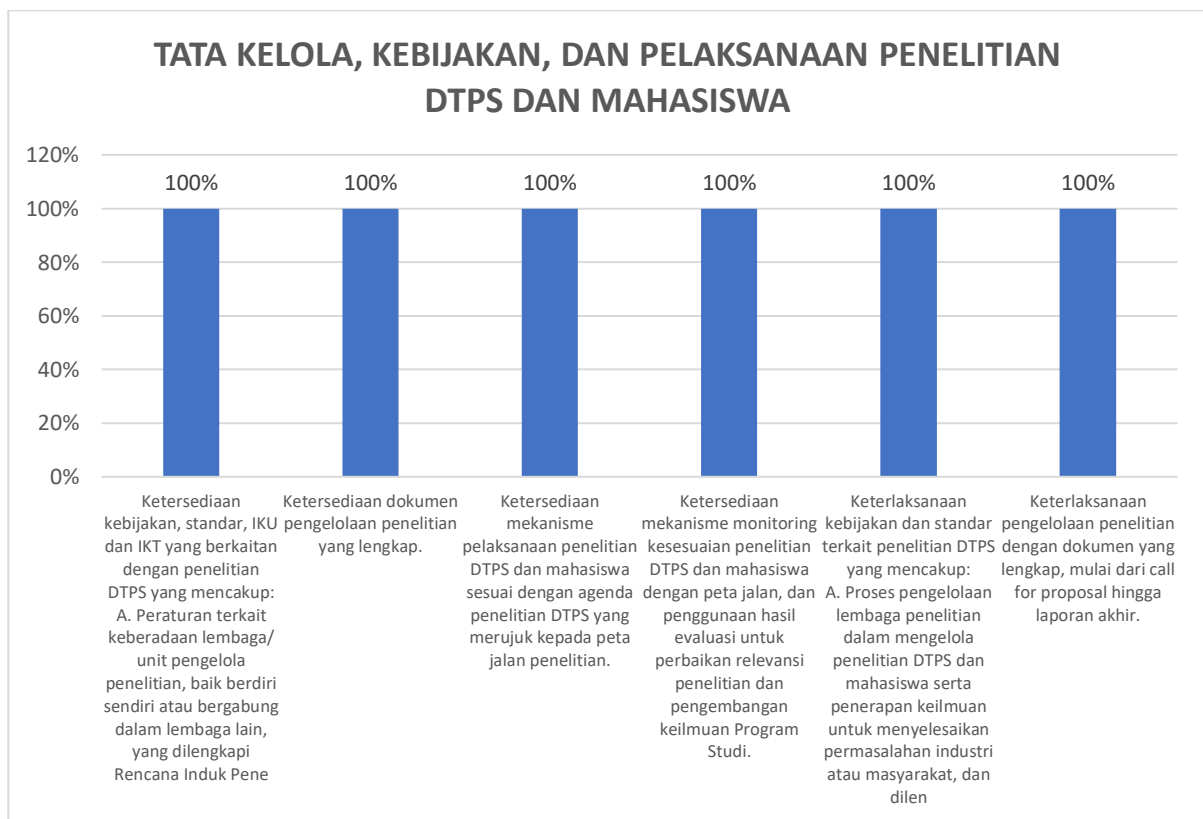
Perlu percepatan proses administrasi HKI dan pendampingan dari fakultas dalam penyusunan dokumen pendaftaran.

Aspek 33 – Jumlah Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa yang Mendapat Pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan)

Berdasarkan gambar 2.7 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen kebijakan penelitian tersedia lengkap dan terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu.

Capaian menunjukkan tata kelola penelitian telah terstandar dengan baik di tingkat program studi dan fakultas.

8. ASPEK – TATA KELOLA, KEBIJAKAN, DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DTPS DAN MAHASISWA



Gambar 2.8 Persentase Aspek 34 s/d 39

Aspek 34 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, IKU, dan IKT Penelitian DTSP

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh dokumen pengelolaan penelitian seperti panduan, SOP, dan format laporan telah tersedia dan digunakan.

Kelengkapan dokumen mendukung efektivitas pelaksanaan dan audit mutu internal penelitian.

Aspek 35 – Ketersediaan Dokumen Pengelolaan Penelitian yang Lengkap

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Pelaksanaan penelitian sesuai dengan agenda tahunan yang ditetapkan dan berjalan terkoordinasi.

Menunjukkan efektivitas pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa di bawah koordinasi LPPM.

Aspek 36 – Ketersediaan Mekanisme Pelaksanaan Penelitian DTSP dan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Monitoring dilakukan secara periodik oleh tim penjaminan mutu dan LPPM untuk memastikan kesesuaian penelitian dengan roadmap.

Capaian menunjukkan implementasi PPEPP telah berjalan efektif dalam siklus penelitian prodi.

Aspek 37 – Ketersediaan Mekanisme Monitoring Penelitian DTSP dan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan penelitian telah dilaksanakan sesuai standar yang berlaku di FT UMJ.

Efektivitas sistem penjaminan mutu penelitian terbukti melalui konsistensi pelaksanaan standar.

Aspek 38 – Keterlaksanaan Kebijakan dan Standar Penelitian DTSP

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Semua proses pengelolaan penelitian dilaksanakan dengan kelengkapan dokumen dari call for proposal hingga laporan akhir. Sistem dokumentasi berjalan baik dan mendukung transparansi kegiatan penelitian.

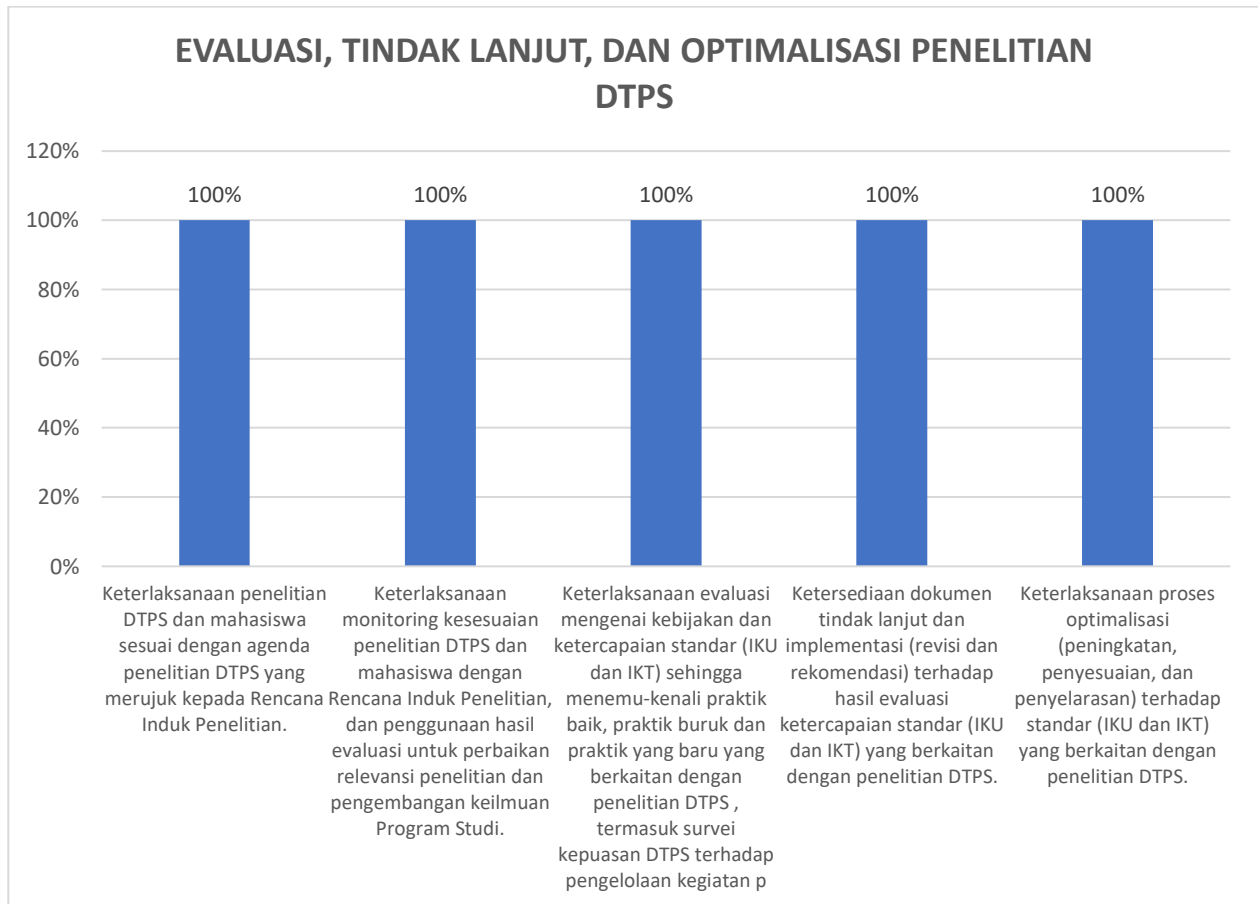
Aspek 39 – Keterlaksanaan Pengelolaan Penelitian dengan Dokumen Lengkap

Berdasarkan gambar 2.8 tersebut menunjukkan bahwa Setiap penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah

Jakarta.

Menunjukkan keselarasan arah riset dengan visi institusi dan komitmen pengembangan bidang keilmuan teknik elektro.

9. ASPEK – EVALUASI, TINDAK LANJUT, DAN OPTIMALISASI PENELITIAN DTPTS



Gambar 2.9 Persentase Aspek 40 s/d 44

Aspek 40 – Keterlaksanaan Penelitian DTPTS dan Mahasiswa Sesuai Agenda Penelitian

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Kegiatan monitoring dilakukan terstruktur dan hasilnya digunakan sebagai dasar perbaikan penelitian berikutnya.

Implementasi siklus PPEPP berjalan konsisten dan mendukung peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Aspek 41 – Keterlaksanaan Monitoring Kesesuaian Penelitian DTPTS dan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Evaluasi dilakukan secara berkala melalui survei kepuasan dan forum evaluasi penelitian fakultas.

Kegiatan evaluasi mendukung proses refleksi dan peningkatan mutu riset dosen secara sistematis.

Aspek 42 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi tersedia dan menjadi dasar penyusunan rencana kerja berikutnya.

Menunjukkan bahwa hasil Monev digunakan secara nyata untuk peningkatan kinerja penelitian.

Aspek 43 – Ketersediaan Dokumen Tindak Lanjut dan Implementasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Proses perbaikan dan penyesuaian terhadap standar penelitian dilakukan secara berkelanjutan.

Kegiatan penelitian menunjukkan komitmen peningkatan mutu sesuai prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan).

Aspek 44 – Keterlaksanaan Proses Optimalisasi (Peningkatan, Penyesuaian, dan Penyelarasan)

Berdasarkan gambar 2.9 tersebut menunjukkan bahwa Program studi secara konsisten melakukan penyelarasan standar penelitian dengan hasil evaluasi periode sebelumnya.

Menunjukkan siklus mutu berjalan efektif dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa.

Temuan Monev

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendai
1	Dosen memiliki peta jalan penelitian	100%	56%	Belum tercapai	Perlu pendampingan penyusunan peta jalan penelitian setiap dosen agar selaras dengan roadmap prodi dan RIP UMJ.
2	Penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan road map	100%	56%	Belum tercapai	Tingkatkan monitoring dan bimbingan penyusunan proposal agar topik riset mendukung fokus penelitian prodi.
3	Dosen melaksanakan penelitian melibatkan mahasiswa	$\geq 50\%$	22%	Belum tercapai	Buat kebijakan wajib kolaborasi dosen-mahasiswa dalam penelitian untuk memperkuat riset berbasis pembelajaran.
4	Penelitian dosen memperoleh dana eksternal (luar negeri)	0,05	0	Belum tercapai	Dorong kolaborasi riset internasional dan pelatihan proposal hibah global.
5	Penelitian dosen memperoleh dana internal (dalam negeri)	0,3	0,07	Belum tercapai	Laksanakan <i>coaching clinic</i> penyusunan proposal hibah internal LPPM UMJ.
6	Penelitian dosen dengan dana mandiri (PT/Mandiri)	1	0,07	Belum tercapai	Beri insentif dan apresiasi bagi dosen yang melaksanakan riset mandiri serta publikasi hasilnya.
7	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi	2	0	Belum tercapai	Fasilitasi publikasi dosen muda di jurnal internal atau nasional ber-ISSN.
8	Publikasi di jurnal internasional	0,5	11%	Belum tercapai	Adakan pelatihan <i>writing for Scopus</i>

	bereputasi				<i>journal</i> dan perluas kerja sama penelitian lintas negara.
9	Publikasi di seminar wilayah/lokal/PT	2	0	Belum tercapai	Aktifkan kembali seminar lokal fakultas sebagai forum diseminasi hasil penelitian.
10	Publikasi di seminar internasional	0,5	11%	Belum tercapai	Beri dukungan dana konferensi dan publikasi internasional untuk meningkatkan partisipasi.
11	Dosen penulis utama di jurnal internasional bereputasi	$\geq 50\%$	11%	Belum tercapai	Bentuk tim mentor publikasi internasional dan sistem <i>review internal</i> sebelum submit.
12	Luaran penelitian dengan HKI (Paten/Paten Sederhana)	≥ 3	0,11	Belum tercapai	Bentuk tim fasilitator HKI fakultas untuk pendampingan administrasi dan substantif.
13	Luaran penelitian dalam bentuk TTG/Produk	≥ 3	0	Belum tercapai	Dorong riset terapan kolaboratif dengan industri/pemerintah daerah.
14	Luaran penelitian dalam bentuk Buku ber-ISBN/Book Chapter	≥ 3	0	Belum tercapai	Fasilitasi penerbitan buku hasil penelitian dengan dukungan ISBN dari LPPM.
15	Laporan penelitian sesuai panduan dan SOP	100%	44%	Belum tercapai	Sosialisasi ulang SOP penelitian dan adakan pelatihan penyusunan laporan.
16	Laporan penelitian dengan internalisasi AIK	100%	22%	Belum tercapai	Sertakan panduan khusus integrasi nilai AIK di setiap proposal dan laporan penelitian.
17	Publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi	0,5	0	Belum tercapai	Wajibkan mahasiswa menulis artikel hasil tugas

					akhir dengan bimbingan dosen.
18	Publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi	0,1	0,08	Belum tercapai	Beri penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil publikasi di jurnal terakreditasi.
19	Publikasi mahasiswa di jurnal internasional	0,1	0,08	Belum tercapai	Libatkan mahasiswa dalam riset dosen yang berorientasi publikasi luar negeri.
20	Publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi	0,01	0	Belum tercapai	Laksanakan <i>student research program</i> dan kolaborasi dosen-mahasiswa lintas negara.
21	Publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT	0,5	0	Belum tercapai	Selenggarakan <i>Seminar Mahasiswa FT UMJ</i> sebagai forum wajib publikasi.
22	Publikasi mahasiswa di seminar nasional	0,1	0,08	Belum tercapai	Fasilitasi pendaftaran seminar nasional dengan dukungan dana dari fakultas.
23	Publikasi mahasiswa di seminar internasional	0,01	0	Belum tercapai	Lakukan kerja sama riset dan <i>joint conference</i> dengan universitas luar negeri.
24	Luaran penelitian/PkM dengan pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan)	≥ 10	1	Belum tercapai	Tingkatkan sosialisasi pentingnya pendaftaran HKI hasil riset dosen dan mahasiswa.
25	Luaran penelitian/PkM dalam bentuk TTG/Produk	≥ 10	0	Belum tercapai	Galakkan riset terapan berbasis kebutuhan masyarakat dan industri.
26	Luaran penelitian/PkM dalam bentuk Buku ber-ISBN/Book	≥ 10	0	Belum tercapai	Sediakan program insentif penulisan buku dan bantuan penerbitan ISBN

	Chapter				fakultas.
--	---------	--	--	--	-----------

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap 44 indikator penelitian, diperoleh gambaran umum bahwa kegiatan penelitian di Program Studi Teknik Elektro FT UMJ telah berjalan cukup baik dan terarah, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Sebanyak 25 indikator (56,8%) menunjukkan capaian penuh atau melampaui target, terutama pada aspek:

- Ketersediaan kebijakan dan dokumen pengelolaan penelitian,
- Mekanisme pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi penelitian,
- Pelaksanaan kegiatan penelitian yang selaras dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), serta
- Implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) pada sebagian laporan penelitian.

Sementara itu, 19 indikator (43,2%) masih belum mencapai target, terutama pada bidang:

- Pendanaan penelitian (hibah eksternal, internal, dan mandiri),
- Luaran penelitian berupa publikasi internasional bereputasi, HKI, TTG, serta buku ilmiah ber-ISBN, dan
- Partisipasi mahasiswa dalam publikasi maupun seminar ilmiah di berbagai tingkat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian Program Studi Teknik Elektro telah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tata kelola mutu dan keteraturan sistem PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Namun, capaian di aspek luaran perlu mendapat perhatian khusus untuk meningkatkan kontribusi akademik dan dampak penelitian terhadap masyarakat, industri, dan kemajuan teknologi nasional.

PENUTUP

Laporan hasil Monitoring dan Evaluasi Penelitian Tahun Akademik 2024/2025 ini menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan di Program Studi Teknik Elektro FT UMJ. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, strategi peningkatan kinerja penelitian, serta pengembangan budaya akademik yang produktif, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Program Studi Teknik Elektro diharapkan dapat menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi ini dengan langkah konkret, baik dalam bentuk penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) maupun sinkronisasi program Penelitian dengan LPPM UMJ dan arah strategis Fakultas Teknik.

Dengan implementasi tindak lanjut yang konsisten, diharapkan penelitian di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta semakin meningkat baik dari segi mutu, luaran, maupun dampaknya bagi masyarakat dan dunia pendidikan tinggi.